

Peranan *Risk Based Audit* Pada Bagian Kredit Dalam Mengevaluasi Proses Kredit (Studi pada PT. BPR Bank Kertiawan)

Gusti Ayu Kade Ratih⁽¹⁾

Putu Cita Ayu⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali.
e-mail: igakaderatih@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the application of Risk-Based Audit on the credit department of PT. BPR Bank Kertiawan in order to improve the efficiency and effectiveness of the entity's internal audit. The results showed that the key business process credit at PT. BPR Bank Kertiawan which has a high risk is the Credit Analysis section which affects the credit take over process and the making of a Credit Agreement and its supporting documents so that for further examination, SKAI will focus on the Credit Analysis section which has a high inherent risk.

Keywords: *Risk Based Audit, key business process credit, credit analysis*

PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2016 tentang Kegiatan dan Jaringan Kantor BPR Berdasarkan Modal Inti bahwa PT. BPR Bank Kertiawan sudah digolongkan menjadi BPR KU 3 dari bulan Mei 2021 sehingga dituntut lebih mampu bersaing dengan diberikannya izin kegiatan usaha sebagai penyedia layanan *electronic banking* dan sebagai penyelenggara layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif (Laku Pandai). Perusahaan yang semakin berkembang membutuhkan jumlah departemen yang banyak, dimana menjalankan tugas sesuai dengan fungsi masing – masing. Dengan banyaknya departemen tentunya membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak. Kondisi ini akan membuat pihak manajemen perusahaan harus ekstra dalam melakukan pengawasan serta mengendalikan berbagai aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan. Pengawasan ini penting dilakukan untuk membuat perusahaan terhindar dari berbagai kasus kecurangan yang mungkin saja terjadi. Peran auditor internal sangat penting perannya dalam upaya melakukan pengecekan dan pengevaluasian kinerja yang sudah dilakukan oleh pihak perusahaan. Perusahaan sejenis BPR memiliki kemungkinan resiko kredit dan resiko gagal bayar yang tinggi, dimana resiko ini dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun. Mencegah hal tersebut terjadi perusahaan wajib menciptakan pengendalian internal yang baik dimana sistem ini mampu mengawasi dan mengatur aktivitas yang

dilakukan perusahaan dengan baik serta bisa menjaga asset yang dimiliki perusahaan dengan baik pula.

Kredit macet memberikan dampak buruk yang begitu merugikan bagi sector perbankan. Kredit macet yang terus terjadi dapat menyebabkan pertumbuhan bank menjadi sangat lambat, sebab keuntungan yang seharusnya didapat dari pemberian kredit tidak bisa diterima dengan maksimal oleh pihak bank. Dampak psikologi juga bisa dialami oleh pihak perbankan, dimana masyarakat tidak mempercayai kinerja bank. Kredit Macet PT. BPR Bank Kertiawan mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir dari tahun 2017 s.d 2021.

Tabel 1.1
Perkembangan Kredit Macet PT. BPR Bank Kertiawan
Periode 5 Tahun Terakhir

Tahun	Saldo Kredit Macet
2017	Rp 678.365.700
2018	Rp 4.296.807.936
2019	Rp 5.153.523.588
2020	Rp 8.244.540.278
2021	Rp10.876.544.660

Sumber : Telah Diolah Kembali

Adapun rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana mengevaluasi proses kredit dengan pemetaan *internal risk* melalui penerapan *Risk-Based Audit* pada bagian kredit PT. BPR Bank Kertiawan?
2. Bagaimana alternative terhadap temuan dan rekomendasi pada bagian kredit di PT. BPR Bank Kertiawan?

Dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pemetaan *internal risk* melalui penerapan *Risk-Based Audit* pada bagian kredit PT. BPR Bank Kertiawan.
2. Untuk mengetahui alternative terhadap temuan dan rekomendasi pada bagian kredit di PT. BPR Bank Kertiawan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori agensi dijadikan teori dasar dalam proses penelitian ini. Teori agensi menjelaskan tentang pemisahan kepemilikan oleh principal dengan pengendalian perusahaan. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang kegiatan usahanya masih bersifat tradisional (mengikuti prinsip syariah). Kredit merupakan proses pemberian uang melalui berbagai tahapan proses perjanjian. *Risk-Based Audit* adalah audit yang berfokus dan memprioritaskan risiko kredit serta pengendalian dari risiko tersebut. *Working Papers* merupakan sebuah laporan audit yang digunakan untuk sarana yang digunakan dalam membantu proses hasil audit yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan supervisi. Pengukuran risiko dengan menggunakan *score* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Score Penilaian Risiko

Score	Penilaian Risiko	Dampak Risiko
5	<i>High</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat potensial menjadi masalah lingkungan pengendalian internal yang lemah - Sangat memerlukan perubahan yang ekstensif
4	<i>Med to High</i>	<ul style="list-style-type: none"> - potensial menjadi masalah lingkungan pengendalian internal yang lemah - Memerlukan perubahan yang ekstensif
3	<i>Medium</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mungkin menjadi masalah pengendalian internal kurang berperan - Memerlukan beberapa perubahan
2	<i>Low to Med</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemungkinan tidak menjadi masalah pengendalian internal cukup kuat
1	<i>Low</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menjadi masalah pengendalian internal yang cukup kuat - Tidak memerlukan perubahan

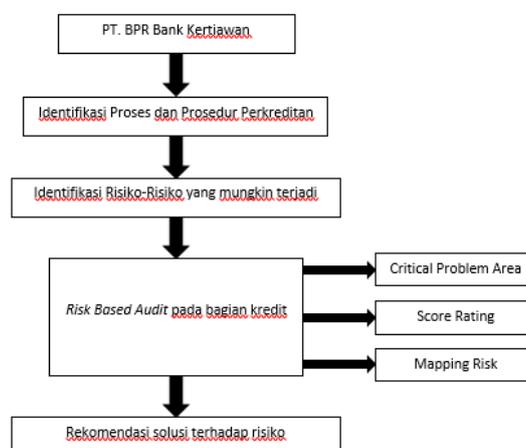
Sumber : Telah Diolah Kembali

Penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dharmawan, Donny dkk (2016) yang berjudul “Peranan audit internal dan manajemen risiko terhadap efektivitas pengelolaan kredit pada PT. Home Credit Indonesia” dimana penelitian menunjukkan efektivitas pengelolaan kredit pada perusahaan PT. Home Credit Indonesia akan berjalan dengan baik ketika dilakukan peningkatan pada penerapan audit internal dan manajemen risiko pembiayaan kredit.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hakim, Dedi Budiman dkk (2012) yang berjudul “Kajian Sistem Pengendalian Risiko Kredit dalam Pelaksanaan Audit Berbasis Risiko (Kasus pada Kantor Cabang Bank)”. Faktor-faktor yang teridentifikasi adalah empat komponen penting, yaitu: perlunya peningkatan kemampuan, kompetensi dan pengetahuan pekerja dalam bidang perkreditan, peningkatan kemampuan untuk mengidentifikasi risiko, meningkatkan kemampuan supervisor atasan kepada bawahan dan meningkatkan kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan internal maupun eksternal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di PT. BPR Bank Kertijawan yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No.88 Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur selama 3 bulan dimulai pada bulan Maret hingga bulan Juni 2022. Fokus penelitian yakni mengenai penerapan *Risk-Based Audit* pada bagian kredit guna mengevaluasi proses kredit entitas. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

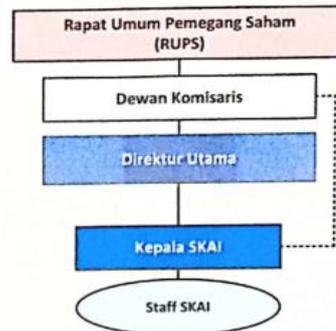


Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Struktur Organisasi dan Job Description SKAI

Struktur organisasi dan *manning* pegawai perlu dipertimbangkan dalam penyusunan AAP. *Manning* pegawai sebanyak 3 orang dan jumlah pegawai *existing* saat ini telah terpenuhi, yaitu terdiri dari 1 orang kepala SKAI dan 2 orang staff SKAI. Struktur Organisasi SKAI yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.3
Struktur Organisasi SKAI
PT. BPR Bank Kertiawan

Design Pemetaan Risiko Kredit

Design pemetaan risiko yang dilakukan oleh SKAI pada bagian kredit memiliki alur audit sebagai berikut:

1. Penentuan *Building Block* Audit

Penentuan risiko bawaan yang dimiliki berdasarkan hasil pemeriksaan sebelumnya sehingga pada pemeriksaan yang akan dilakukan, SKAI mampu memfokuskan pemeriksaan pada *key business process* yang memiliki risiko bawaan.

2. Prosedur Audit

SKAI mampu menentukan risiko bawaan, prosedur yang akan dilaksanakan, dan dokumen maupun data yang diperiksa.

3. Metodologi Audit

Teknik audit berperan penting untuk efektivitas proses audit sehingga hasil pemeriksaan mampu mengurangi dampak risiko bawaannya.

Pemetaan risiko yang dilakukan oleh SKAI pada bagian kredit di PT.BPR Bank Kertiawan dapat dilihat pada tabel 4.3.2 berikut :

Tabel 4.3.2
Mapping Risk Kredit

<i>Risk Statement</i>	<i>Freq</i>	<i>Impact</i>	<i>Control Risk</i>	<i>Ket</i>
Policy				
Risiko tidak adanya ketentuan internal atau ketentuan internal tidak <i>up to date</i> terkait kredit	1	2	2	Low
Risiko pejabat pemegang kewenangan & penetapan limit kredit belum diatur dalam ketentuan/ tidak <i>up to date</i>	1	2	2	Low
Risiko ketentuan tidak mengatur mitigasi risiko kredit	1	3	2	Low to Med
Risiko proses monitoring kredit belum diatur dalam ketentuan	1	1	1	Low
Risiko ketentuan kredit internal tidak sesuai dengan ketentuan Regulator/eksternal lainnya	1	2	2	Low
Risiko <i>segregation of duties</i> belum diatur dalam ketentuan kredit	1	1	1	Low
Process				
Kredit				
Risiko ketidaklengkapan persyaratan permohonan kredit	3	1	3	Low to Med
Risiko terjadinya kesalahan dalam melakukan analisa kredit	5	4	20	High
Risiko terjadinya kesalahan dalam melakukan penilaian agunan	3	4	12	Med to High
Risiko gagal <i>Take Over</i> dan tidak diterimanya agunan	4	4	16	High
Risiko terjadinya kesalahan dalam keputusan kredit atau keputusan kredit tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3	3	9	Med
Risiko polis asuransi belum diterbitkan/diterima oleh BPR, serta ditolaknya klaim asuransi	2	2	4	Low to Med
Risiko terjadinya kesalahan dan ketidaklengkapan dalam Perjanjian Kredit serta dokumen pendukungnya	4	4	16	High
Risiko terjadinya kesalahan dalam pencairan kredit	2	3	6	Med
Risiko pengklasifikasian jenis kredit, tujuan kredit, dan sektor ekonomi tidak	1	2	2	Low

<i>Risk Statement</i>	<i>Freq</i>	<i>Impact</i>	<i>Control Risk</i>	<i>Ket</i>
sesuai dengan ketentuan kondisi riil dan ketentuan yang berlaku				
Risiko belum dilakukannya pengikatan agunan sesuai ketentuan yang berlaku	4	3	12	<i>Med to High</i>
Risiko terjadinya ketidaksesuaian dalam <i>stock opname</i> agunan	1	3	3	<i>Low to Med</i>
Risiko terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian dalam melakukan monitoring, pembinaan dan penagihan kredit	1	1	1	<i>Low</i>
Risiko terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian dalam melakukan restrukturisasi kredit	4	3	12	<i>Med</i>
Risiko terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian dalam pembentukan PPAP	1	4	4	<i>Low to Med</i>
Risiko terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian dalam melakukan AYDA	1	3	3	<i>Low to Med</i>
Risiko terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian dalam melakukan hapus buku dan hapus tagih	1	1	1	<i>Low</i>
System				
Core Banking System				
Risiko tidak optimalnya utilisasi <i>Core Banking System</i> untuk mendukung proses kredit BPR	1	3	3	<i>Low to Med</i>
Risiko terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian menu <i>input</i> kredit pada <i>Core Banking System</i>	1	1	1	<i>Low</i>
Risiko terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian <i>coding</i> atau pemrosesan data kredit pada <i>Core Banking System</i>	1	2	2	<i>Low</i>
Risiko terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian <i>output</i> kredit yang dihasilkan <i>Core Banking System</i>	2	3	6	<i>Med</i>
Risiko terjadinya ketidak handalan sistem kredit	1	2	2	<i>Low</i>
Risiko tidak optimalnya fungsi/pengelolaan keamanan sistem kredit (<i>security system</i>)	1	3	3	<i>Low to Med</i>
Loan Origination System (LOS)				
Risiko tidak optimalnya utilisasi LOS untuk mendukung proses kredit BPR	2	3	6	<i>Med</i>

<i>Risk Statement</i>	<i>Freq</i>	<i>Impact</i>	<i>Control Risk</i>	<i>Ket</i>
Risiko terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian menu <i>input</i> LOS kredit	2	2	4	<i>Low to Med</i>
Risiko terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian <i>coding</i> atau pemrosesan data pada LOS kredit	1	2	2	<i>Low</i>
Risiko terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian <i>output</i> yang dihasilkan LOS kredit	1	1	2	<i>Low</i>
Risiko terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian dalam <i>scoring</i> pada sistem LOS kredit	2	2	4	<i>Low to Med</i>
Risiko terjadinya ketidakandalan system kredit	1	2	2	<i>Low</i>
Risiko tidak optimalnya fungsi keamanan sistem kredit (<i>security system</i>)	1	1	1	<i>Low</i>
People				
Risiko terjadinya ketidakcukupan jumlah pegawai yang menjalankan tugas dan tanggung jawab kredit	1	2	2	<i>Low</i>
Risiko belum optimalnya kompetensi pegawai kredit	2	2	4	<i>Low to Med</i>
Risiko tidak terdapatnya <i>Job Description</i> atau terjadinya kesalahan/ketidaksesuaian isi <i>Job Description</i> kredit	1	1	1	<i>Low</i>
Risiko belum optimalnya <i>awareness</i> pegawai kredit	2	3	6	<i>Med</i>
Risiko belum optimalnya disiplin pegawai kredit	3	3	9	<i>Med</i>

Sumber : Telah Diolah Kembali

Tabel 4.3.3

Kriteria Frekuensi, Impact dan Control Rating

Frekuensi		Kriteria	Impact		Kriteria
1	Sangat jarang	<10% dari sampel	1	Sangat Rendah	Teguran lisan pengawas
2	Jarang	10% - 30%	2	Rendah	Teguran Tertulis
3	Kadang-kadang	30% - 50%	3	Sedang	Denda regulator
4	Sering	50% - 75%	4	Tinggi	Kerugian Bank Signifikan
5	Sangat sering	75% - 100%	5	Sangat Tinggi	Fraud/Likuidasi

Tingkat risiko	Score	Warna
<i>Low</i>	1 – 2	Hijau
<i>Low to Med</i>	3 – 4	Biru
<i>Med</i>	5 – 9	Kuning
<i>Med to High</i>	10 – 14	Orange
<i>High</i>	15 – 25	Merah

MATRIK ANALISIS RISIKO 5X5			DAMPAK				
			1 SANGAT RENDAH	2 RENDAH	3 SEDANG	4 TINGGI	5 SANGAT TINGGI
KEMUNGKINAN	5	HAMPIR PASTI TERJADI	5	10	15	20	25
	4	SERING TERJADI	4	8	12	16	20
	3	MUNGKIN TERJADI	3	6	9	12	15
	2	JARANG TERJADI	2	4	6	8	10
	1	HAMPIR TIDAK TERJADI	1	2	3	4	5

Gambar 4.4
Pemetaan Risiko

Berdasarkan hasil *build block* 3 Kantor Cabang Utama PT. BPR Bank Kertiawan, *key business process* yang memiliki risiko tinggi yaitu bagian Analisa Kredit yang mana mempengaruhi proses take over kredit dan pembuatan Perjanjian Kredit beserta dokumen pendukungnya sehingga untuk pemeriksaan selanjutnya, SKAI akan memfokuskan pada bagian Analisa Kredit yang memiliki risiko bawaan tinggi. Berdasarkan risiko bawaan kredit yang tertuang pada LHA masing-masing kantor cabang utama PT. BPR Bank Kertiawan, SKAI memiliki rekomendasi solusi terkait risiko kredit tersebut yaitu:

Rekomendasi untuk SKAI

1. Penilaian *Dashboard Internal Control*

SKAI melakukan penilaian untuk 3 Kantor Cabang yang dilakukan setiap bulan guna *Early Warning System* yang lebih efektif untuk mendeteksi potensi terjadinya risiko kredit dan mengetahui lebih dini kelemahan dan area yang berisiko tinggi.

2. *Consulting*

Kegiatan informal consulting yang dilakukan secara rutin dalam rangka memberikan tanggapan/review atas kebijakan, standar prosedur, petunjuk teknis dan review format analisa kredit untuk mengurangi risiko bawaan yang ditemukan sebelumnya.

3. Aktivitas *Development*

Melakukan pengembangan terhadap metodologi/pendekatan termasuk pengkinian panduan kerja dalam rangka pelaksanaan aktivitas audit intern serta meningkatkan mutu hasil audit.

4. Peningkatan Kompetensi SKAI

Peningkatan kompetensi SKAI melalui pelatihan terkait internal audit dan risk management.

Rekomendasi untuk Bagian Bisnis

1. Penggunaan *Loan Origination System (LOS)* dalam Proses Analisa Kredit

Untuk meminimalisasi terjadinya *human error* dalam proses analisa kredit dan adanya standarisasi proses analisa kredit dengan menggunakan *scoring credit* sehingga keputusan kredit dapat lebih cepat diambil oleh pemegang kewenangan memutuskan kredit.

2. Meningkatkan *risk awareness* dan independensi analis kredit

Struktur organisasi analis kredit yang saat ini berada di Kantor Pusat harus dioptimalkan dengan adanya peningkatan kepedulian terhadap risiko dan independensi

analisis kredit dengan melakukan analisa kredit
 tanpa dapat dipengaruhi oleh target

bisnis yang ditetapkan dan intervensi oleh pimpinan masing-masing Kantor Cabang.

3. Peningkatan fungsi supervisi dan monitoring oleh Atasan

Dengan berubahnya struktur organisasi Analisis Kredit Kantor Pusat pelaksanaan
 supervisi dan monitoring oleh Kadiv. Bisnis dan Pengembangan harus lebih
 ditingkatkan baik pelaksanaan *Loan Committee* di Kantor Cabang maupun Kantor
 Pusat.

4. Peningkatan kompetensi Analisis Kredit melalui pelatihan dan sosialisasi ketentuan secara berkala

Pelatihan dan sosialisasi dibutuhkan mengingat saat ini Bank telah menerbitkan
 produk-produk terbaru, pengembangan LOS, rasio NPL yang tinggi, dan banyaknya
 portofolio kredit yang direstrukturisasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan :

1. PT. BPR Bank Kertiawan sudah menerapkan audit berbasis resiko pada setiap resiko pemperian kredit.
2. Audit internal berbasis resiko berdampak pada peningkatan kualitas kredit pada PT. BPR Bank Kertiawan, mampu meningkatkan kolektibilitas kredit, mampu menekan terjadinya risiko yang diakibatkan oleh debitur yang tidak mampu mengembalikan kreditnya.

Saran :

1. Pembinaan terhadap objek yang akan diaudit perlu dilakukan untuk mengurangi tindakan menyimpang yang bisa dilakukan mulai dari pelanggaran didalam perusahaan hingga luar perusahaan
2. Meningkatkan penerapan manajemen risiko baik itu dari sistem yang diterapkan maupun tenaga SDM (Sumber Daya Manusia) yang menjalankan khususnya dalam kegiatan pengelolaan kredit. Sistem yang digunakan harus *up to date* sehingga mampu mengatasi masalah-masalah baru yang masih belum bisa diatasi dengan menggunakan sistem yang selama ini digunakan. Selain itu keahlian dari tenaga SDM khususnya dalam menganalisa permohonan kredit juga perlu ditingkatkan agar menghasilkan kredit yang sehat sehingga dapat menghasilkan profit bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Annual Report PT. BPR Bank Kertiawan 2020 dan 2021.
- Arens, Alvin dan James K. Loebbecke. *Auditing and Assurance Services, 7th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.1997.
- Bank Indonesia (1998) ‘Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan’, *UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 tentang Perbankan*, (Direktur Direktorat Hukum Bank Indonesia), doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2
- Budiman, Liem Mellina Dewi. Penerapan Risk Based Audit untuk Meningkatkan Efektifitas Siklus Penjualan pada PT “X” di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No.1 Tahun 2013
- BPKP. *Konsep Audit Berbasis Risiko*. Dikeluarkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP dala rangka Diklat Audit Berbasis Risiko. 2007.
- Bratanovic, G. (2011) *Analisis Risiko Perbankan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Danim, Sudarmin. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung:CV.Pustaka Setia,2002.
- Dharmawan, Donny dkk (2016). Peranan audit internal dan Manajemen Risiko Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kredit Pada PT. Home Credit Indonesia, “Jurnal”, Vol 3 No. 3, ISSN: 2338-4794, 2016.
- Dunil, Z. (2005) *Bank Auditing Risk - Based Audit Dalam Pemeriksaan Perkreditan Bank Umum*. Jakarta: PT. INDEKS
- Febrina, Y. (2011) ‘Penerapan Audit Berbasis Risiko di Bank Muamalat’. *Skripsi*.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hakim, Dedi Budiman dkk, Kajian Sisten Pengendalian Risiko Kredit Dalam Pelaksanaan Audit Berbasis Risiko (Kasus Pada Kantor Cabang Bank), “Jurnal”, Vol. 9 No. 1, 2012.
- Hasibuan, M. S. (2011) *Dasar - Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Idroes, Ferry N dan Sugiarto. *Manajemen Risiko Perbankan Dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006
- Kasmir (2014) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumaat G, V. (2011) *Internal Audit*. Edited by S. Suryadi. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mc Namee, David and Georgers Salim. *Risk Management, Changing the Auditor Paradigm*. Institute Internal Auditor, December 1988

Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003

Nisa, Hairun, Analisis Sistem Pengendalian Intern Persetujuan Kredit Dalam Memperkecil Risiko Piutang Tak Tertagih Pada PT. Nusa Surya Ciptadana Cabang Martapura, "Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis", Vol. 3, No. 1, ISSN:2442-4560), 2014.

Nisa' Mustikawati, T. dan D. (2003) 'Penerapan manajemen risiko untuk meminimalisir risiko kredit macet' 'Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum' (2009)

Priandoyo, Anjar. *Audit Sistem Informasi Berbasis Risiko Untuk Usaha Kecil dan Menengah* Institut Teknologi Bnadung, 3-4 mei 2006.

Pickett, Pencer. *The Essential Handbook of Internal Auditing* (John Wiley & Sons,Ltd), 2nd edition, 2003.

Singgih, H. R. *et al.* (2012) 'Kajian Sistem Pengendalian Risiko Kredit Dalam Pelaksanaan Audit Berbasis Risiko (Kasus Pada Kantor Cabang Bank)', *Jurnal Manajemen & Agribisnis* 9(1) : 23 – 30

Statements on Internal Auditing Standards (SIAS) No. 9 tentang Risk Assessment, Guidelines.

Suartana, I Wayan & Jati, I Ketut. Risk Based Internal Audit Based on Culture (Case Study at LPD Desa Adat Pecatu in Bali). *Jurnal of Economics and Sustainable Develovment*, Vol.8 No.18 Tahun 2017

Surat Edaran Bank Indonesia No.5/21/DPNP Perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum' (2003), 30(5) : 29–32.

Surat Edaran Bank Indonesia No.5/22/DPNP Perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum' (2004), (5).

Tampubolon, R. (2004) *Risk Management*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.